

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode praktikum pembuatan *yoghurt* pada materi bakteri melibatkan peran siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Pada hasil observasi keaktifan siswa kelas eksperimen menyatakan predikat yang sangat baik. Metode praktikum pembuatan *yoghurt* juga cukup efektif diterapkan pada pembelajaran biologi.
2. Peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan metode praktikum pembuatan *yoghurt* lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menerapkan praktikum pembuatan *yoghurt*, Nilai uji *Mann Whitney* juga menyatakan bahwa metode pembelajaran praktikum pembuatan *yoghurt* pada materi bakteri berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Pabuaran.
3. Minat *Bioentrepreneurship* siswa yang menerapkan metode praktikum pembuatan *yoghurt* memiliki peningkatan minat yang sangat baik. Sebelum melakukan praktikum pembuatan *yoghurt*, minat rata-rata siswa terbilang baik, dan setelah dilakukan praktikum pembuatan *yoghurt*, minat wirausaha siswa meningkat menjadi sangat baik.
4. Siswa menunjukkan respon berkategori baik pada metode praktikum pembuatan *yoghurt* yang telah dilakukan, dengan persentase tingkat capaian responden yang berpredikat baik.

B. Implikasi

1. Pendekatan *Bioentrepreneurship* bisa digunakan untuk pembelajaran PKWU seperti pembuatan produk minuman atau makanan bergizi, pembuatan *ecoprint*, atau produk daur ulang sampah sehingga pembelajaran lebih bermakna.
2. Apabila sekolah menerapkan metode pembelajaran yang menunjang minat entrepreneur siswa, maka sekolah tidak hanya mencetak generasi yang pandai secara kognitif, juga mencetak generasi yang memiliki minat yang tinggi terhadap entrepreneur. Hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kemajuan Indonesia.

C. Rekomendasi

1. Penulis menyarankan untuk menggunakan praktikum pembuatan produk dalam pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, sehingga dapat mengasah kreativitas siswa, juga dapat memberi bekal wirausaha terhadap siswa.
2. Gunakanlah kecanggihan teknologi selama proses penelitian. Seperti menggunakan *google form* untuk penyebaran angket dan soal. Sehingga dapat menghemat kertas dan biaya.
3. Kemampuan wirausaha siswa sebaiknya terus diasah dan diajarkan di sekolah, untuk bekal siswa terjun ke masyarakat.
4. Produk *Bioentrepreneurship* sebaiknya dipasarkan sebaik mungkin dan sekolah memberi dukungan kepada wirausaha-wirausaha muda yang ada di sekolah.

